

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

Nina Nura Ena

Nim: 31402100081

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Disusun Oleh:

Nina Nura Ena

Nim: 31402100081

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 27 Agustus 2025

Pembimbing,


Judi Budiman, SE, M.Sc., Akt, CA., ACPA., BKP
NIDN. 0605017202

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Disusun Oleh:

Nina Nura Ena

Nim: 31402100081

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi tanggal 27 Agustus 2025

UNISSULA

جامعة سلطان أحماد في الإسلاميه

Dosen Pembimbing

Judi Budiman, SE, M.Sc., Ak., CA., ACPA., BKP

NIDN. 0605017202



Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ak., CA., AWP., IFP., Ph.D

NIDN. 0611088001

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Nina Nura Ena

NIM : 31402100081

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sultan Agung
Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi yang bertajuk:

**“Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada
Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI”**

Merupakan skripsi yang saya kerjakan sendiri dan bukan menjiplak dari studi orang lain, kecuali beberapa kutipan dari studi pihak lain yang sumbernya telah saya cantumkan. Demikian pernyataan ini saya tetapkan dengan sungguh-sungguh agar diperuntukan dengan semestinya.

Semarang, 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Nina Nura Ena

PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nina Nura Ena

NIM : 31402100081

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa ~~Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi*~~ dengan judul: **“Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI”** dan menyetujui menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberi hak bebas royalti non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai hak cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran hak cipta atau plagiarism dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang,
Yang menyatakan,



Nina Nura Ena

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of profitability and liquidity on firm value in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2024 period. The independent variables include profitability, represented by Return on Assets, and liquidity, represented by the Current Ratio, while firm value is represented by Price to Book Value. This study employed a quantitative method with secondary data and a multiple linear regression approach. The sample was obtained using a purposive sampling technique, resulting in a total of 18 companies with 72 observations. These were then analyzed using the classical assumption test using SPSS. The results show that partially, profitability (ROA) has a significant positive effect on firm value (PBV) with a significance level of 0.012, while liquidity (CR) has a negative and insignificant effect on firm value (PBV) with a significance level of 0.098. Simultaneously, profitability (ROA) and liquidity (CR) have a significant effect on firm value (PBV) with a significance level of 0.031.

Keywords: Profitability, Liquidity, Firm Value

ABSTRAK

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Variabel independen meliputi profitabilitas yang diwakili oleh *Return on Assets* dan likuiditas yang diwakili oleh *Current Ratio*, sedangkan nilai perusahaan direpresentasikan oleh *Price to Book Value* sebagai variabel dependen. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan data sekunder dan penekatan regresi linear berganda. Sampel diperoleh dengan teknik *purposive sampling* yang menghasilkan total 18 perusahaan dengan 72 observasi, yang selanjutnya dianalisis dengan uji asumsi klasik menggunakan perangkat SPSS. Hasil penelitian menampilkan bahwa secara parsial profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan sig 0,012 sedangkan likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan sig 0,098. Secara simultan, profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan sig 0,031.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan

INTISARI

Turun naiknya proses pemulihan pada indikasi nilai perusahaan bidang makanan dan minuman setelah bencana pandemi, memungkinkan profitabilitas dan likuiditas sebagai indikator kinerja keuangan menjadi pengaruh pada internal perusahaan. Studi membahas tentang variabel-variabel bebas yakni profitabilitas dan likuiditas yang diduga memberikan dampak terhadap angka nilai perusahaan pada perusahaan khusus makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Nilai perusahaan diakui urgensinya karena dapat menjadi sinyal berupa tolak ukur mengenai kinerja manajemen perusahaan di masa depan yang berguna untuk shareholders dan calon investor.

Penggunaan metode kuantitatif dengan data sekunder merujuk pada laporan keuangan (*audited*) sebagai sumber data untuk pengujian. Terdapat 18 perusahaan dengan periode empat tahun (2021-2024) yang menghasilkan total 72 data observasi. Pengujian dilakukan dengan alat bantu SPSS untuk menentukan hasil analisis regresi linear berganda.

Pada tahap awal pengujian, analisis deskriptif menghasilkan beragam kinerja keuangan masing-masing perusahaan. Hasilnya profitabilitas menampilkan kesenjangan kinerja yang jauh, dengan rata-rata 9,93 dalam kisaran -14,03 sampai 94,36. Kemampuan menyelesaikan kewajiban jangka pendek atau likuiditas juga diungkapkan dengan nilai rata-rata 3,00 dalam kisaran 0,19 sampai 13,31. Sedangkan nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman dinyatakan lebih unggul oleh pasar berbanding dengan nilai bukunya.

Analisis regresi linier berganda menampilkan hasil seberapa kuat variabel independent mempengaruhi nilai perusahaan. Uji secara parsial (uji t) yang menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan, sedangkan likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Uji secara simultan (uji F) menerangkan bahwa kedua variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi hanya sebesar 9,8%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan singkat bahwa profitabilitas diakui urgensinya bagi calon investor dan menjadi penentu nilai perusahaan, sedangkan likuiditas kurang berpengaruh. Oleh karenanya perusahaan-perusahaan diharapkan memberi perhatian lebih guna mengoptimalkan asetnya.



PRAKATA

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas nikmat, Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan penelitian berupa tugas akhir skripsi dan sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sultan Agung dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI”**. Tak lupa shalawat serta salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis telah menyelesaikan studi ini dan menyadari bahwa masih menyimpan kekurangan atas kurangnya pemahaman penulis, oleh karenanya penulis membuka ruang diskusi atas kritik dan saran yang berguna untuk memperbaiki dan melengkapi studi ini. Penulis berhadap studi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang relevan.

Oleh karenanya izinkan penulis memberikan penghargaan terimakasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan doa, bimbingan, bantuan, pengarahan, serta dukungan baik secara materi, pikiran, waktu hingga tenaga kepada penulis. Secara khusus penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Heru Sulistyo S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ak., CA., AWP., IFP., Ph.D selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

3. Bapak Drs. Osmad Muthaher, M.Si., Ak selaku Dosen Wali yang telah memberikan pembinaan dan pengarahan selama rentang studi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Ibu Dr. Maya Indriastuti, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS., CRSA selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan waktunya guna membimbing, mengkritik dan mendukung penulis menyelesaikan tugas akhir skripsi.
5. Bapak Judi Budiman, SE., M.Sc., Akt., CA., ACPA., BKP selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membantu membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga penulis dapat merampungkan tugas akhir skripsi.
6. Seluruh Dosen, Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah menyampaikan ilmunya dan memberikan *experience* yang berguna bagi penulis.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Kuwadi dan Ibu Sutami yang telah berupaya lahir dan batin, mendukung dan mendoakan setiap langkah penulis, serta dengan konsisten menyampaikan “kapan wisuda ?” sehingga penulis dapat meraih impian dan cita-citanya.
8. Keluarga besar penulis yang telah mendukung penulis selama rentang studi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
9. Sahabat terdekat penulis, Fia, Lia, Bria dan Huda yang senantiasa membantu dan mendukung penulis. serta seluruh teman angkatan 2021 yang telah kebersamai penulis selama rentang studi.
10. Keluarga cemara yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis dalam menuntaskan studi.

Terakhir, penulis berhadap studi ini dapat menjadi bacaan yang berguna bagi pembaca dan semoga halaman-halaman studi ini memberi bekas yang berarti dalam hidup.

Semarang, 25 Agustus 2025

Penulis,

Nina Nura Ena



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
INTISARI.....	vii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Pertanyaan Penelitian	7
1.4. Tujuan Penelitian.....	7

1.5. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	10
2.1.2. Nilai Perusahaan.....	11
2.1.3. Profitabilitas	12
2.1.4. Likuiditas	13
2.1.5. Indikator	14
2.2. Penelitian Terdahulu.....	15
2.3. Hipotesis Penelitian.....	20
2.4. Kerangka Pemikiran.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1. Jenis Penelitian.....	24
3.2. Populasi Dan Sampel	25
3.3. Sumber Dan Jenis Data	28
3.4. Metode Pengumpulan Data	29
3.5. Teknik Analisis.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	36
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian	37

4.2.1 Statistik Deskriptif	37
4.2.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	39
4.3 Analisis Data	43
4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda	43
4.3.2 Uji t	45
4.3.3 Uji F	46
4.3.4 Koefisien Determinasi (R^2)	47
4.4 Pembahasan.....	48
4.4.1 Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)	48
4.4.2 Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)	49
4.4.3 Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	50
BAB V PENUTUP.....	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Implikasi.....	53
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	54
5.4 Agenda Penelitian Mendatang.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Penelitian	14
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3. 1 Penentuan Jumlah Sampel.....	27
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	39
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	41
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi.....	43
Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	43
Tabel 4. 6 Hasil Uji t	45
Tabel 4. 7 Hasil Uji F	46
Tabel 4. 8 Hasil Koefisien Determinasi	47



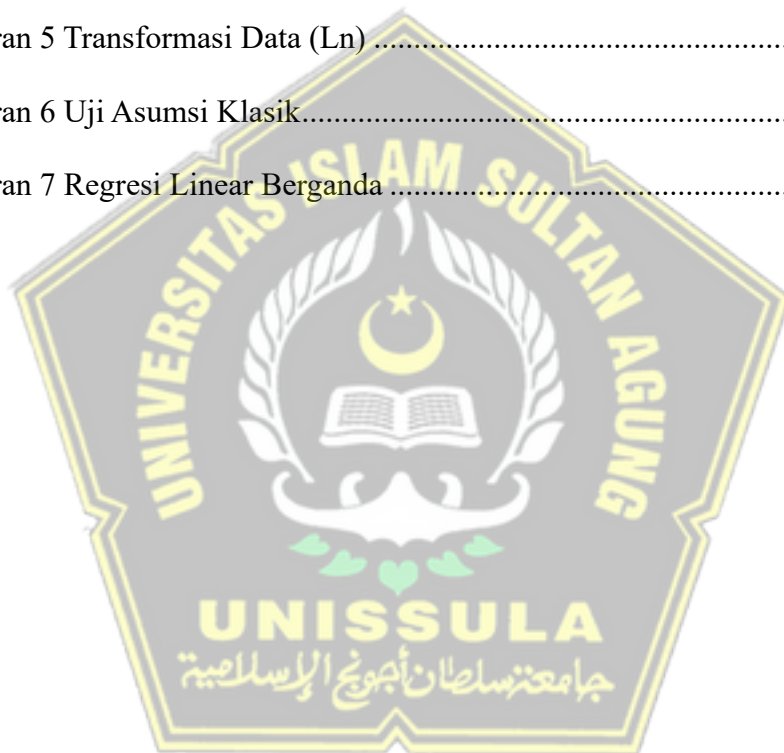
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 PBV Subsektor Makanan dan Minuman 2021–2023.....	3
Gambar 2. 1 Model Penelitian.....	23
Gambar 3. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel.....	60
Lampiran 2 Data Variabel Penelitian	60
Lampiran 3 Statistik Deskriptif.....	62
Lampiran 4 Perhitungan Dan Identifikasi Outlier.....	62
Lampiran 5 Transformasi Data (Ln)	64
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik.....	66
Lampiran 7 Regresi Linear Berganda	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setelah dilanda bencana besar pandemi COVID-19, tidak semua sektor perusahaan di Indonesia mampu bangkit dari keterpurukan. Industri makanan dan minuman menjadi salah satu dari sekian banyak industri yang memperlihatkan progres kebangkitannya. Meski begitu, dalam industri tersebut juga memperlihatkan progres yang tidak sama. Menurut data Kementerian Perindustrian (Kemenperin) 2023, jika di lihat dari pertumbuhan industrinya, bidang usaha minuman ringan turun sebesar -2,6% sedang usaha makanan menggambarkan kenaikan (Bangsa, 2023). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada kegiatan ekspor, subsektor makanan dan minuman juga anjlok sebesar 6,62% periode Januari-Maret 2023, padahal industri di dalam negeri naik sebesar 5,33% (KNIC, 2023).

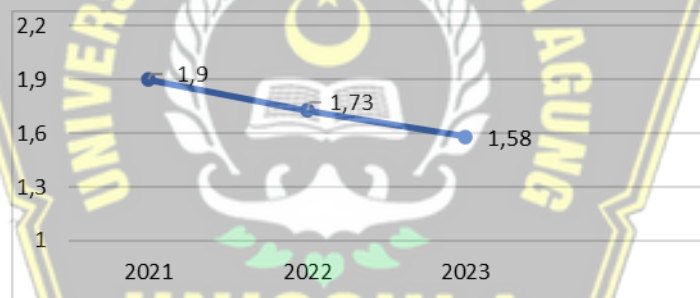
Ketidaksamaan perkembangan tersebut perlu di analisis lebih dalam, khususnya terkait kinerja keuangan serta nilai perusahaan. Pemahaman mengenai bagaimana pasar menilai performa dan prospek sebuah perusahaan, salah satu parameter yang bisa diamati ialah nilai perusahaan. Nilai ini mencerminkan bagaimana perusahaan beroperasi dan berkembang seiring waktu. Namun, penting untuk dipahami bahwa nilai perusahaan bukan sekadar soal seberapa besar kepemilikan asetnya. Lebih dari itu, nilai ini juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mencetak keuntungan di masa mendatang. Di dalamnya juga

tercakup aspek penting seperti kualitas kepemimpinan, arah kebijakan bisnis serta citra perusahaan di mata pelaku pasar. Oleh karena itu, nilai perusahaan sering menjadi patokan bagi para penanam modal dalam menentukan langkah investasinya. Melalui penilaian ini, penanam modal atau investor bisa menilai posisi finansial perusahaan saat ini dan memperkirakan arah pertumbuhannya di masa depan.

Investor dapat menggunakan pendekatan *Price to Book Value* (PBV) untuk mengetahui nilai perusahaan. Rasio ini mengaitkan harga saham yang tercatat di pasar dengan nilai tercatat dalam buku perusahaan. Hasilnya, para investor dapat mengidentifikasi apakah saham tersebut diperdagangkan melebihi atau justru dibawah nilai wajar dari aset bersih yang dimiliki perusahaan. Jika PBV menunjukkan angka yang tinggi, itu bisa mengindikasikan bahwa pasar memiliki ekspektasi tinggi atau positif terhadap perkembangan perusahaan ke depan. Tapi, hal ini juga perlu disesuaikan dengan konteks industrinya. Misalnya, sektor yang dinamis dan inovatif seperti teknologi cenderung memiliki PBV yang lebih tinggi dibandingkan sektor konvensional. Artinya, interpretasi PBV tak luput dari pengaruh faktor internal dan eksternal.

Sejumlah studi menunjukkan hasil berbeda terkait perkembangan PBV perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang periode 2021-2022. Rentang tahun 2021-2022, sektor manufaktur mulai memperlihatkan indikasi pemulihan seiring dengan dilonggarkannya pembatasan wilayah serta meningkatnya permintaan dalam negeri (Hidayati & Meidiaswati, 2024). Akan tetapi, hasil dari studi lain dengan sektor yang sama justru

memperlihatkan bahwa tren PBV mengalami penurunan hingga tahun 2023. Nilai *Price to Book Value* (PBV) mengalami kenaikan pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun kemudian mengalami penurunan yang terus berlanjut hingga mencapai level terendah pada 2023, yang diduga dipicu oleh penurunan harga saham di pasar modal Indonesia sepanjang periode 2019–2023 (Mulyadi, 2024). Perkembangan lebih dalam dapat dilihat dari data PBV industri makanan dan minuman selama tiga tahun setelah pandemi. Menurut data dari IDX statistik, industri ini menampilkan ketidakstabilan nilai selama periode berjalan, angka tersebut merupakan gambaran opini pasar atas kinerja perusahaan di industri tersebut (Indonesia Stock Exchange, 2021, 2022, 2023).



Gambar 1. 1 PBV Subsektor Makanan dan Minuman 2021–2023

Sumber: Data olahan peneliti dari *IDX Statistics*

Ketidaksesuaian hasil ini mencerminkan bahwa penilaian terhadap nilai perusahaan pada masa setelah pandemi masih merupakan topik yang dinamis dan tetap signifikan untuk di eksplorasi, terutama dengan memperhitungkan aspek aspek internal perusahaan seperti tingkat keuntungan (profitabilitas) dan kemampuan likuiditas, yang bisa mempengaruhi cara pandang investor terhadap nilai perusahaan.

Kemampuan perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara optimal guna mendapatkan keuntungan dapat tercermin melalui tingkat profitabilitasnya. Perusahaan yang berhasil menciptakan nilai tambah dan memberikan imbal hasil yang menarik bagi pemegang saham berarti tingkat profitabilitas perusahaan tersebut tinggi. Profitabilitas diartikan sebagai kapasitas suatu entitas bisnis dalam memperoleh keuntungan bersih dari kegiatan operasional yang dijalankan selama satu periode pelaporan keuangan (Fitria & Kuraesin, 2022). Sementara itu kapabilitas perusahaan dalam menutup kewajiban finansial jangka pendeknya, layaknya membayar utang dan kewajiban operasional merupakan likuiditas. Keseimbangan arus kas dan konsistensi perusahaan ketika dihadapkan tekanan keuangan jangka pendek menandakan likuiditas perusahaan yang baik, yang mana menjadi pandangan positif oleh investor terhadap perusahaan. Evaluasi likuiditas perusahaan menjadi indikator untuk mengetahui apakah kondisi finansial perusahaan stabil atau bermasalah (Styawan et al., 2019). Profitabilitas dan likuiditas secara tidak langsung mempengaruhi kenaikan nilai perusahaan yang tercermin dalam rasio PBV. Perusahaan dengan keuntungan stabil dan arus kas lancar biasanya mendapat penilaian lebih tinggi karena dianggap memiliki prospek baik dan risiko rendah. Karena itu, faktor internal ini penting dalam menjelaskan perubahan PBV pasca pandemi, di tengah kondisi eksternal yang terus berubah.

Hubungan antara faktor-faktor keuangan seperti profitabilitas dan likuiditas dengan nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui teori sinyal. Dalam perspektif *Signal Theory*, profitabilitas dan likuiditas merupakan dua faktor keuangan utama yang dapat berfungsi sebagai sinyal penting bagi investor dalam menilai nilai suatu

perusahaan. *Signal theory* menjelaskan informasi keuangan perusahaan, seperti rasio keuangan *Return On Assets* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) dapat menjadi sinyal bagi investor. Temuan studi menunjukkan bahwa ROA merupakan salah satu ukuran performa yang mampu menggambarkan stabilitas dan peluang perusahaan, sehingga pelaporan keuangan yang akurat dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan (Nur et al., 2024). Semakin tinggi rasio ROA, semakin besar kapasitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan bersih dari pemanfaatan aset yang dimilikinya (Sastrawan et al., 2023). Sementara itu, tingginya rasio likuiditas seperti *Current Ratio* (CR) menunjukkan daya perusahaan dalam menunaikan kewajiban jangka pendeknya. Kedua aspek tersebut menjadi petunjuk positif yang dapat meningkatkan keyakinan investor, yang pada akhirnya dapat mendorong kenaikan nilai perusahaan di pasar.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian oleh Fitria dan Kuraesin (2022) meneliti “Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020)” profitabilitas penelitian ini diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE), sedangkan nilai perusahaan diukur melalui *Price to Book Value* (PBV). Hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki hubungan yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu penelitian oleh Styawan et al. (2019) mengkaji “Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Leverage sebagai Variabel Intervening pada PT Unilever, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasilnya tingkat likuiditas pada PT Unilever

Tbk memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap leverage, sementara leverage berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan kedua penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa baik profitabilitas maupun likuiditas memiliki peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Namun demikian, penelitian-penelitian sebelumnya cenderung menguji kedua variabel tersebut secara terpisah. Oleh sebab itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengintegrasikan keduanya dalam satu kerangka penelitian secara komprehensif, dengan mengkaji lebih lanjut terkait pengaruh profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman (food and beverage) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024.

1.2. Rumusan Masalah

Perusahaan makanan dan minuman mengalami proses pemulihan yang berbeda-beda setelah pandemi. Hal ini terlihat dari naik turunnya nilai perusahaan berdasarkan berdasarkan rasio PBV. Sebagaimana telah disampaikan dalam latar belakang, profitabilitas dan likuiditas menjadi salah satu aspek internal yang memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya mengkaji pengaruh profitabilitas atau likuiditas terhadap nilai perusahaan yang masih dilakukan secara terpisah. Di samping itu, sebagian peneliti menggunakan indikator ROE sebagai alat ukur untuk menilai profitabilitas. Dengan demikian, penelitian ini disusun untuk mengkaji bagaimana profitabilitas dan likuiditas secara parsial dan simultan

dapat memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2024.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Merujuk pada uraian rumusan masalah di atas, di peroleh pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2024?
2. Apakah likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2024?
3. Apakah profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2024?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih menyeluruh mengenai bagaimana faktor-faktor internal perusahaan, khususnya profitabilitas dan likuiditas, dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara spesifik, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

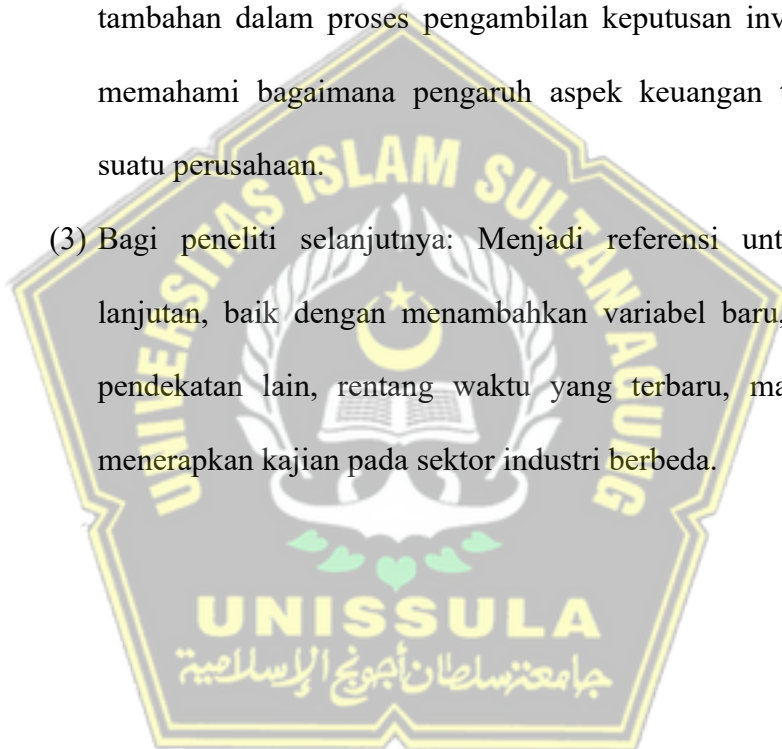
1. Menganalisis pengaruh profitabilitas (*Return on Assets*/ROA) terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*/PBV) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.
2. Menganalisis pengaruh likuiditas (*Current Ratio*/CR) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.
3. Menganalisis pengaruh profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) secara simultan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baik dalam aspek teoritis maupun praktis, dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis
 - (1) Memberikan sumbangan terhadap perkembangan kajian keuangan perusahaan, khususnya terkait bagaimana profitabilitas dan likuiditas berdampak terhadap nilai perusahaan.
 - (2) Memperkaya pengetahuan dan memperluas pemahaman mengenai keterkaitan antara variabel-variabel yang diteliti pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Manfaat Praktis

- (1) Bagi manajemen perusahaan: Menyediakan wawasan yang dapat dimanfaatkan dalam merumuskan strategi keuangan yang lebih efektif, khususnya dalam upaya meningkatkan profitabilitas dan likuiditas, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.
- (2) Bagi penanam modal dan calon penanam modal: Memberikan opsi tambahan dalam proses pengambilan keputusan investasi dengan memahami bagaimana pengaruh aspek keuangan terhadap nilai suatu perusahaan.
- (3) Bagi peneliti selanjutnya: Menjadi referensi untuk penelitian lanjutan, baik dengan menambahkan variabel baru, metode atau pendekatan lain, rentang waktu yang terbaru, maupun dengan menerapkan kajian pada sektor industri berbeda.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

Sebagai landasan utama dalam melaksanakan penelitian, teori berfungsi untuk menerangkan keterkaitan antar variabel. Teori ini akan memberikan ilustrasi yang jelas guna mempermudah peneliti dalam menafsirkan dan memahami fenomena dalam penerapannya. Dalam penelitian ini digunakan teori yang sesuai untuk menjelaskan bagaimana informasi finansial memengaruhi pemahaman investor terhadap nilai perusahaan.

2.1.1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Spence (1973) sebagai pencetus pertama teori sinyal, memaparkan bahwa pihak yang menguasai informasi berupaya menyampaikan sinyal berupa data yang sesuai kepada penerima guna mengurangi ketimpangan informasi, sehingga penerima dapat mengerti kondisi yang sebenarnya dan menyesuaikan tindakannya berdasarkan wawasan yang didapat. Teori sinyal menginterpretasikan mengenai bagaimana sebaiknya suatu perusahaan menyampaikan atau mengomunikasikan indikasi dan data informatif melalui penyajian laporan keuangannya (Arpan & Carolina Odjan, 2020). Teori sinyal menunjukkan bahwa aktivitas investasi merupakan sinyal optimisme terhadap kinerja perusahaan saat ini dan prospek investasi di masa depan, yang dimaksudkan untuk memengaruhi keputusan investor (Nopiana & Novita, 2022). Informasi yang disampaikan oleh internal perusahaan

tersebut dapat mencerminkan kondisi dan prospek perusahaan. Investor sebagai penerima atau pengguna informasi dapat menggunakannya sebagai pedoman untuk menentukan keputusan. Sinyal positif seperti kenaikan laba dapat meyakinkan keputusan investor untuk melakukan investasi (Anggareksa et al., 2024).

Tingkat profitabilitas yang tinggi, yang direpresentasikan melalui *Return on Assets* (ROA), merupakan indikasi positif dari perusahaan kepada pasar, bahwa aset yang dimiliki mampu dioptimalkan untuk menciptakan keuntungan. Di samping itu, perusahaan juga dapat menyampaikan sinyal lain berupa kestabilan tingkat likuiditas, yang tercermin dari *Current Ratio* (CR). Konsistensi dalam likuiditas ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kapabilitas yang baik dalam menutup kewajiban jangka pendek. Keduanya berpotensi memperkuat keyakinan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan, sebagaimana di indikasikan melalui *Price to Book Value* (PBV).

2.1.2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang krusial bagi para pemegang saham maupun investor, hal itu dikarenakan nilai perusahaan menginterpretasikan penilaian pasar terhadap kinerja operasional dan arah pertumbuhan perusahaan (Astuti & Lestari, 2024). Nilai perusahaan terbentuk dari efektivitas manajemen dalam mengelola arus kas bersih, peningkatan pendapatan, dan pengendalian biaya modal (Fitria & Kuraesin, 2022). Nilai perusahaan merepresentasikan harga pasar saham perusahaan, jika nilai saham yang tinggi maka ketertarikan investasi oleh

investor juga meningkat (Iman et al., 2021). Penilaian perusahaan dapat dilakukan melalui nilai buku per saham atau PBV, yang berfungsi sebagai indikator nilai perusahaan (Arifin & Munandar, 2024). PBV merupakan ukuran yang membandingkan harga saham di pasar dengan nilai tercatat aset bersih perusahaan (Anggareksa et al., 2024). Rasio ini merefleksikan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan, yakni apakah saham yang diperdagangkan melampaui atau lebih rendah dari nilai bukunya (Astuti & Lestari, 2024). PBV yang tinggi mengindikasikan keyakinan pasar, bahwa pasar memberikan penilaian positif terhadap potensi pertumbuhan perusahaan (J. Ali et al., 2021). Jika nilai $PBV > 1$ maka nilai pasar saham lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya, artinya pasar menilai perusahaan memiliki kinerja yang baik. Sebaliknya jika $PBV < 1$ maka nilai pasar saham lebih rendah dari nilai bukunya, yang bisa jadi mengindikasikan bahwa pasar kurang percaya terhadap kinerja perusahaan di masa depan. PBV membantu investor untuk mengidentifikasi apakah suatu saham perusahaan tergolong mahal (*overvalued*) atau murah (*undervalued*) dibandingkan dengan nilai bukunya (Nopiana & Novita, 2022).

2.1.3. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan mampu memperoleh laba melalui aktivitas operasionalnya. Tingkat efektivitas serta kemampuan suatu perusahaan dalam mencetak laba diukur melalui profitabilitas, yang disajikan dalam bentuk persentase sebagai cerminan kinerja finansial. Efektivitas manajemen sebuah perusahaan dapat terlihat dari besarnya laba atau

keuntungan yang diperoleh melalui penjualan produk dan pendapatan dari investasi (Fitria & Kuraesin, 2022). Jika keuntungan yang dihasilkan meningkat maka dividen yang dibagikan kepada pemilik saham juga besar (Iman et al., 2021). Rasio profitabilitas yang diterapkan yakni *Return on Asset*, rasio yang menggambarkan seberapa optimal seluruh aset milik perusahaan digunakan untuk menghasilkan pendapatan bersih. Rasio ini mengukur tingkat laba bersih yang diperoleh perusahaan terhadap nilai aset yang digunakan (Nurmiati & Pratiwi, 2022). Semakin besar nilai ROA, maka semakin menunjukkan bahwa keuangan perusahaan dalam kondisi sehat, artinya perusahaan dapat mengoptimalkan asetnya untuk meraih laba (Afifah & Ramdani, 2023).

2.1.4. Likuiditas

Likuiditas diartikan sebagai kesanggupan sebuah perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan memakai aset lancar. Tingkat likuiditas juga diinterpretasikan untuk menganalisis apakah perusahaan tersebut dalam keadaan stabil atau tidak (Styawan et al., 2019). Kinerja perusahaan yang optimal dapat berarti bahwa tingkat likuiditas perusahaan tinggi, sehingga membuka potensi kenaikan dukungan dari para investor (Cahyasari, 2022). Dapat disimpulkan likuiditas yang baik menunjukkan kesehatan finansial perusahaan yang dapat menutup kewajiban jangka pendeknya dengan waktu yang telah ditetapkan, sehingga meningkatkan keyakinan investor. Likuiditas diukur melalui *Current Ratio* (CR) sebagai indikator untuk mendeskripsikan sampai mana perusahaan berhasil melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar milik

perusahaan itu sendiri. Rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar yang optimal menunjukkan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek, namun *current ratio* yang terlalu rendah atau tinggi dapat menandakan masalah likuidasi atau dana yang tidak efisien (Hikmah & Muniarty, 2024). Likuiditas perusahaan dianggap sehat ketika rasio lancarnya >1, sementara jika nilainya <1 artinya bisa dikatakan likuiditas perusahaan tidak dalam kondisi baik (Ramaadhianti et al., 2023).

2.1.5. Indikator

Penelitian ini, pada masing masing variabelnya di ukur dengan indikator yang relevan dan telah terbukti pada penelitian terdahulu. Landasan teori dan kesesuaian topik menjadi acuan dalam pemilihan indikatornya. Berikut dipaparkan indikator untuk masing masing variabel yang digunakan:

Tabel 2. 1 Indikator Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber	Skala
1.	Nilai Perusahaan	Tingkat harga pasar saham yang merefleksikan pandangan investor terhadap performa dan potensi	<i>Price to Book Value</i> $= \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$	Ningrum (2022)	Rasio

		pertumbuhan perusahaan.			
2.	Profitabilitas	Keuntungan diperoleh melalui penggunaan sumber daya aset dalam aktivitas operasional perusahaan.	$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Ningrum (2022)	Rasio
3.	Likuiditas	Kesanggupan sebuah perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan memakai aset lancar.	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$	Ningrum (2022)	Rasio

2.2. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengkaji penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang menjelaskan hubungan profitabilitas, likuiditas dan nilai perusahaan suatu perusahaan untuk referensi pembuatan hipotesis dan kerangka pemikiran.

penelitian terdahulu digunakan untuk menganalisis temuan, metode serta gap penelitian. Berikut tabel penelitian terdahulu:

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Sampel & Alat Analisis	Hasil
1	Styawan, Siregar, Sherly & Butarbutar (2019)	Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variable Intervening Pada PT Unilever, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel independen: Likuiditas (CR) Variabel dependen: Nilai Perusahaan (PER) Variabel intervening: Leverage (DER)	Sampel: PT Unilever, Tbk listing BEI 2009-2017 Alat analisis: Regresi linier sederhana	Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap leverage, sedangkan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Unilever, Tbk.
2	Iman, Sari & Pujiati (2021)	Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel independen: Likuiditas (CR & CAR) dan Profitabilitas	Sampel: 15 perusahaan makanan dan minuman listing BEI 2016-2020	Likuiditas dan profitabilitas masing masing secara parsial

			(ROA & ROE) Variabel dependen: Nilai Perusahaan (PBV)	Alat analisis: SEM-PLS	berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
3	Ambarwati & Vitaningrum (2021)	Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel independen: Likuiditas (CR) dan Profitabilitas (ROA) Variabel dependen: Nilai Perusahaan (PBV)	Sampel: 10 perusahaan makanan dan minuman listin di BEI 2015-2019 Alat analisis: Regresi linier berganda	Secara parsial, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan. Secara simultan, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4	Gaol (2021)	Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap	Variabel independen: Profitabilitas dan Likuiditas	Sampel: 27 perusahaan property dan real estate yang	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

		Nilai Perusahaan	Variabel dependen: Nilai Perusahaan	terdaftar di BEI 2015-2019 Alat analisis: Regresi linear berganda (SPSS)	dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5	Saddam, Ali & Ali (2021)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)	Variabel independen: Profitabilitas (ROA, ROE & NPM) Variabel dependen: Nilai Perusahaan (PBV)	Sampel: 21 perusahaan sektor industri barang konsumsi listing BEI 2017-2019 Alat analisis: Regresi linier berganda (SPSS 26.0)	Secara parsial, ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara ROE dan NPM berpengaruh positif signifikan. Secara simultan, profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM) berpengaruh positif signifikan

					terhadap nilai perusahaan.
6	Fitria & Kuraesin (2022)	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020)	Variabel independen: Profitabilitas (ROE) Variabel dependen: Nilai Perusahaan (PBV)	Sampel: 36 perusahaan manufaktur listing BEI 2016-2020 Alat analisis: Regresi linier berganda	Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan

Beberapa penelitian menggunakan indikator profitabilitas yang berbeda, seperti Return on Equity (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM), namun tetap menunjukkan hubungan positif terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui PBV. Penelitian lain terkait likuiditas (CR) menunjukkan hasil yang bervariasi, mulai dari pengaruh yang signifikan, tidak signifikan, hingga adanya peran variabel intervening seperti leverage. Variasi hasil temuan ini mengindikasikan bahwa penelitian mengenai hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan nilai perusahaan masih relevan untuk dianalisis lebih lanjut dengan memperhitungkan sektor dan periodenya. Penelitian ini mengacu pada penggunaan ROA dan CR sebagai alat

ukurnya, serta menjadikan sektor makanan dan minuman *listing* di BEI 2021-2024 sebagai fokusnya.

2.3. Hipotesis Penelitian

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas pada penelitian menggunakan salah satu indikator yakni ROA sebagai parameter untuk menilai kinerja perusahaan. Sebagai indikator ROA dapat menunjukkan seberapa optimal sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dari keseluruhan aset yang dimilikinya. Nilai ROA yang tinggi menandakan perusahaan berhasil menggunakan asetnya dengan efisien untuk memperoleh laba. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut berada dalam kondisi yang baik serta mampu memberikan keuntungan kepada investor, sehingga perusahaan dapat menarik perhatian banyak investor untuk melakukan investasi kepada perusahaan tersebut, yang mana hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Terdapat sejumlah penelitian terdahulu yang telah mengkaji hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan. Salah satu hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Fitria & Kuraesin, 2022). Sekalipun menggunakan indikator yang tidak sama, namun keduanya tetap relevan karena sama-sama tetap menunjukkan efisiensi dan performa perusahaan yang dapat mempengaruhi investor dalam penentuan keputusannya. Oleh karenanya peneliti merumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Kesanggupan perusahaan dalam menutup kewajiban jangka pendeknya dapat dilihat melalui likuiditasnya. salah satu indikator yang dapat digunakan sebagai alat ukurnya adalah *Current Ratio* (CR). Dimana jika hasil rasionya tinggi artinya perusahaan bersama aset lancarnya sanggup untuk menutup kewajiban jangka pendeknya. perusahaan yang mengindikasikan sinyal likuiditas tinggi, dapat diartikan oleh para investor bahwa perusahaan dalam keadaan baik dengan kondisi keuangan yang stabil. Namun perlu diketahui bahwasanya likuiditas yang tinggi tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan. Sayangnya likuiditas yang terlalu tinggi ternyata dapat diartikan bahwa ada dana yang tidak dioptimalkan, hal ini mengakibatkan efisiensi perusahaan menurun. Kesimpulannya keterkaitan antara likuiditas dan nilai perusahaan tidak selalu berakhir positif namun juga berpotensi negatif, tergantung pada manajemen perusahaan dapatkah mengelola aset lancarnya dengan optimal atau tidak. sejumlah peneliti yang telah mengkaji lebih dulu, memaparkan temuan yang beragam. Kesimpulan oleh Styawan *et al.* (2019) menjelaskan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap leverage, yang kemudian memengaruhi nilai perusahaan. Selain itu oleh Ambarwati & Vitaningrum (2021) menjelaskan bahwa likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian-penelitian tersebut, mengindikasikan bahwa likuiditas memiliki andil dalam nilai perusahaan dan masih relevan untuk di teliti.

H2: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

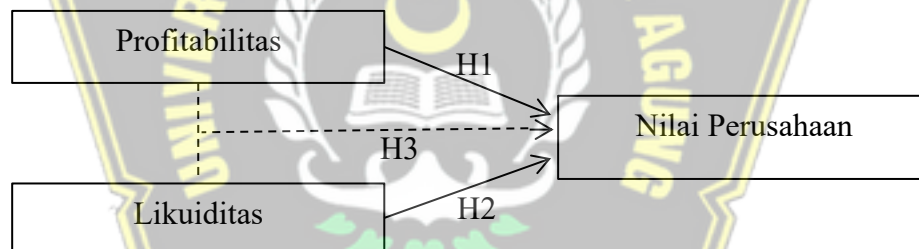
Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas dan likuiditas merupakan indikator penting untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Profitabilitas (ROA) menunjukkan sejauh mana keberhasilan perusahaan menggunakan asetnya untuk memperoleh laba, sementara likuiditas (CR) mengindikasikan kemampuan suatu perusahaan mengoptimalkan aset lancarnya untuk menutup kewajiban jangka pendeknya. Kedua indikator tersebut tergambar saling melengkapi, dimana perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi berarti memiliki efisiensi operasional yang baik dan mampu menguntungkan investor, sementara tingkat likuiditas yang stabil menggambarkan perusahaan mampu mengelola kewajiban jangka pendek dengan baik. Sehingga keduanya dapat meningkatkan nilai perusahaan atas opini pasar. Sejumlah penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa keduanya secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan. Salah satunya oleh Ambarwati & Vitaningrum (2021) yang membuktikan secara parsial dan simultan bahwa antara profitabilitas dan likuiditas keduanya berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Artinya baik dari pengelolaan aset yang dimiliki dan laba yang dihasilkan, keduanya mendasari opini pasar terhadap nilai perusahaan.

H3: Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan

2.4. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang di ukur dengan ROA dan likuiditas yang di ukur dengan CR terhadap nilai perusahaan (PBV). Mendasari teori sinyal bahwa informasi seperti laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan kepada publik dapat menjadi sinyal bagi pasar terkait kondisi perusahaan. Profitabilitas dan likuiditas yang tinggi menjadi sinyal positif untuk mendapat opini baik dari pasar terhadap nilai perusahaan. Maka berdasarkan penelitian terdahulu dan hipotesis disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif dan metode pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan studi yang didasarkan pada informasi yang nyata atau fakta, serta melibatkan penggunaan data numerik atau angka secara intensif dalam prosesnya (M. M. Ali et al., 2022). Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini tertuju pada data angka seperti laporan keuangan yang di analisis secara statistik untuk memvalidasi hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi sebuah hubungan antara dua variabel atau lebih (Akbar et al., 2023). Pada penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh hubungan antara profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV) secara parsial maupun simultan. Selain itu penelitian ini juga menerapkan pola pikir deduktif, maksudnya proses menarik kesimpulan dari pernyataan umum ke kasus yang lebih spesifik (Izhar, 2016). Teori yang telah ada dipergunakan untuk merumuskan hipotesis, lalu menguji secara logis dan terstruktur melalui analisis statistik. Dengan metode yang telah ditetapkan, penelitian diharapkan mampu menggambarkan hasil yang valid terkait hubungan antar variabel.

3.2. Populasi Dan Sampel

Tercapainya tujuan yang telah ditentukan dalam sebuah penelitian, tak luput dari peran populasi yang digunakan sebagai dasar untuk menetapkan sampel penelitian. Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang tidak hanya berupa makhluk hidup tapi bisa seperti fenomena atau suatu kejadian, yang ditentukan dengan kriteria khusus sesuai dengan penelitian serta sebagai landasan penentuan sampel (Suriani et al., 2023). Penelitian ini melibatkan semua perusahaan yang *listing* pada subsektor makanan dan minuman (food and beverage) 2021-2024 dengan dasar pengelompokan terbaru subsektor *Indonesia Stock Exchange Industrial Classification* (IDX-IC) sebagai populasinya. IDX-IC diterapkan dengan tujuan untuk mengklasifikasikan seluruh perusahaan, yang didasarkan pada berapa banyak pembeli atau konsumen atas barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan terakhir kali (Intan, 2021). Subsektor yang dipilih merupakan perusahaan yang beroperasi di bidang makanan dan minuman meliputi pengolahan, pendistribusian hingga pemasaran. Pemilihan waktu pengamatan yang digunakan merupakan periode pasca pandemi (2021-2024), sehingga populasi yang ditetapkan adalah perusahaan yang tetap aktif beroperasi selama tahun tersebut. Populasi tersebut kemudian diklasifikasikan untuk memperoleh hasil inti untuk berupa sampel. Sampel merupakan sekelompok tertentu yang disaring dari keseluruhan populasi, yang merupakan data murni untuk sebuah penelitian (Subhaktiyasa, 2024). Sampel yang tepat merupakan sampel yang memiliki kriteria yang sama atau setara (Asrulla et al., 2023). Banyak metode yang bisa dipilih untuk menetapkan sampel,

purposive sampling ditetapkan sebagai cara memilih sampel pada analisis ini. *Purposive sampling* sendiri merupakan cara atau langkah memilih subjek untuk diteliti berdasarkan kriteria atau syarat tertentu yang telah ditetapkan maksudnya tidak memilih acak (Kumara, 2018). Kriteria berikut merupakan kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini.

Kriteria yang dapat di ambil (inklusi) untuk dijadikan sampel:

- 1) Perusahaan makanan dan minuman *listing* di BEI sebelum 31 Desember 2020.
- 2) Perusahaan terdaftar pada subsektor makanan dan minuman berdasarkan klasifikasi subsektor IDX-IC terbaru.
- 3) Perusahaan tidak termasuk dalam papan pencatatan pemantauan khusus.
- 4) Perusahaan yang aktif dan menyampaikan data laporan keuangan secara konsisten selama periode 2021-2024, serta dapat diakses melalui website resmi (IDX atau website perusahaan).

Kriteria yang tidak di ambil (eksklusi) untuk digunakan sebagai sampel:

- 1) Perusahaan makanan dan minuman yang *listing* di BEI setelah 31 Desember 2020 berkemungkinan tidak menyajikan laporan keuangan satu tahun penuh. Penetapan batas waktu dilakukan untuk menjaga konsistensi penelitian.
- 2) Perusahaan yang berpindah ke subsektor makanan dan minuman setelah pengaplikasian IDX-IC dan perusahaan makanan dan minuman yang berpindah ke subsektor lain setelah adanya IDX-IC.

- 3) Perusahaan dengan papan pencatatan pemantauan khusus, yang memiliki kemungkinan bahwa perusahaan dalam kondisi tidak bagus atau krisis seperti laporan keuangan buruk, memiliki risiko tinggi dan tidak mematuhi regulasi yang telah ditetapkan.
- 4) Perusahaan yang menyajikan data secara tidak konsisten, seperti menggabungkan data laporan keuangan individual dengan konsolidasi dalam 4 tahun periode penelitian.
- 5) Perusahaan dengan relasi induk-anak, dipilih salah satu guna menghindari kesamaan data.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, berikut tabel proses penentuan jumlah sampel yang akan digunakan :

Tabel 3. 1 Penentuan Jumlah Sampel

No	Uraian	Jumlah
1	Perusahaan subsektor makanan dan minuman	97
2	Terdaftar di BEI setelah 30 Desember 2020	(35)
3	Masuk dan keluar subsektor makanan dan minuman setelah penerapan IDX-IC	(34)
4	Perusahaan tercatat dalam pemantauan khusus	(5)
5	Perusahaan tidak melakukan publikasi data laporan keuangan dengan konsisten	(3)
6	Perusahaan dengan hubungan kepemilikan induk-anak	(2)
7	Perusahaan yang lolos kriteria	18

Jumlah sampel yang akan digunakan $18 \times 4 = 72$ objek analisis

3.3. Sumber Dan Jenis Data

Data dipilih selaras dengan tujuan penelitian, pada penelitian ini data sekunder digunakan sebagai sumber utama. Data sekunder merupakan data yang telah ada sebelumnya seperti dokumen, laporan, buku, dan lain sebagainya, bukan data yang didapat sendiri seperti dari responden. Dengan menggunakan data sekunder memungkinkan memperlancar proses penelitian seperti mempersingkat waktu, penggunaan dana yang cenderung rendah, serta kemudahan akses data (Sulung & Muspawi, 2024). Dalam proses pencarian data yang akan digunakan, peneliti menggunakan website resmi milik Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sumber data yang menyajikan *annual report* perusahaan periode 2021-2024 (*audited*). Meskipun begitu terkadang terdapat beberapa data yang kurang lengkap, maka peneliti juga menggunakan website resmi milik perusahaan untuk melengkapi informasi yang tidak tersedia di BEI dan sebagai data pendukung. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data kuantitatif sebagai data yang menyajikan angka dari laporan keuangan untuk menentukan tingkat variabel penelitian meliputi ROA ukuran untuk profitabilitas, CR indikator untuk likuiditas dan PBV untuk menilai nilai perusahaan. Dan menggunakan data kualitatif berupa data kategori sektor, papan pencatatan, dan bidang industri perusahaan.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang relevan untuk melakukan penelitian dan menjawab rumusan masalah penelitian, dengan metode dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data berupa informasi yang diambil dari dokumen atau literatur tertulis berupa laporan, jurnal dan lain-lain sesuai tujuan penelitian (Amelia et al., 2023). Teknik ini merupakan satu unsur cara untuk memperoleh data sekunder berupa data laporan keuangan perusahaan di subsektor makanan dan minuman periode 2021-2024 sesuai kategori subsektor IDX-IC. Laporan tersebut diperoleh dari website resmi BEI, namun pada keadaan khusus ketika laporan tidak tersedia maka digunakan website resmi perusahaan masing-masing. Berikut langkah yang dilakukan dalam menghimpun data:

- 1) Data laporan keuangan atau *annual report* perusahaan diambil dari website BEI maupun website resmi perusahaan sesuai periode yang digunakan yakni dari 2021 hingga 2024.
- 2) Data angka untuk menghitung ROA, CR dan PBV dari laporan keuangan dihitung dengan cara manual, dan meski beberapa perusahaan telah menyediakan secara langsung nilai ROA dan CR pada bagian ikhtisar keuangan (*financial highlights*), namun tetap perlu dihitung ulang untuk memastikan keandalan data.
- 3) ROA dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset. Dalam penelitian ini laba bersih yang digunakan dari laporan keuangan konsolidasi

berupa laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan pada pemilik entitas induk, jadi tidak termasuk kepentingan non pengendali. Sementara itu pada laporan individual digunakan laba tahun berjalan.

- 4) Menghitung CR dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek yang didapat dari laporan posisi keuangan.
- 5) PBV dihitung dengan membagi harga saham dengan nilai buku per saham (*Book Value per Share*), harga saham diambil dari website IDX berupa harga saham penutupan (*closing price*) di setiap akhir periode laporan (Desember akhir). Sedangkan nilai buku per saham ditentukan dengan membagi ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (laporan konsolidasi) atau total ekuitas (laporan individual) dengan jumlah saham beredar dari laporan posisi keuangan.
- 6) Data tersebut dihitung dan dicatat pada Microsoft Excel.

3.5. Teknik Analisis

Analisis data dilakukan untuk mengolah data mentah yang diperuntukan menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah ditetapkan. Dalam melakukan analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan, terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis tahap ini diperuntukan untuk menjelaskan secara umum bagaimana karakteristik data penelitian dengan terstruktur dengan tidak disertai rangkuman

atau pengukuran keterkaitan antar variabel. Hasil analisis deskriptif menginterpretasikan tingkat minimum, maksimum, mean serta standar deviasi dari variabel ROA, CR dan PBV. Tujuannya untuk meninjau tendensi sentral dan distribusi awal dari data yang diteliti, agar dapat diketahui bagaimana pola angka tersebar untuk kemudahan analisis.

Uji Asumsi Klasik

Tahap uji asumsi klasik perlu dilakukan sebagai satu langkah syarat untuk melangkah ke tahap selanjutnya analisis regresi linier berganda (Budi et al., 2024). Tujuannya memverifikasi data agar tetap sesuai asumsi dasar model regresi sehingga prediksinya akurat dan mampu dibuktikan dengan tepat, supaya temuannya dapat dipercaya dan objektif. Berikut uji asumsi klasik yang harus dilakukan:

1) Uji Normalitas

Ditujukan untuk mengkaji apakah data tersebar secara normal atau tidak. Hasil-hasil yang tidak sesuai akan menjadikan analisis tersebut tidak objektif, maka baiknya data tersebut tersebar hampir normal atau normal.

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara uji Kolmogorov-Smirnov, berdasarkan jumlah data yang digunakan > 50 . Ketentuannya adalah jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka data dikatakan tersebar secara normal, juga sebaliknya jika $< 0,05$ maka data dikatakan tidak normal.

2) Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bermaksud untuk menggambarkan hubungan antar variabel independent (ROA dan CR), apakah ada atau tidak. Pada pengujian ini seharusnya menghasilkan hasil yang tidak memiliki hubungan antar variabel independennya untuk bisa dikatakan sebagai model regresi yang bagus. Untuk mengujinya digunakan alat ukur *Variance Inflation Factor* (VIF) dan tolerance. Data dapat dikatakan terhindar dari multikolinearitas jika hasil nilai uji VIFnya < 10 serta nilai tolerance $> 0,1$.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dimanfaatkan untuk mengkaji apakah terjadi ketidaksamaan varians residual. Pada uji ini digunakan pendekatan glejser, artinya jika hasil uji dari variabel bebas nilainya $> 0,05$ maka dikatakan homoskedastisitas. Model yang tepat adalah homoskedastisitas, yang tidak menunjukkan tanda heteroskedastisitas atau adanya kesalahan yang tidak merata.

4) Uji Autokorelasi

Penggunaan 18 perusahaan dengan periode 2021-2024 menjelaskan bahwa data tersebut merupakan bentuk data panel. Artinya uji autokorelasi dilakukan untuk menginterpretasikan bahwa residual antara satu dengan lainnya tidak memiliki keterkaitan. Pengujian autokorelasi dikerjakan dengan statistic Durbin-Watson guna mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar residual pada model.

Analisis Regresi Linear Berganda

Pada tahap ini, analisis dilakukan untuk menggambarkan sebanyak apa variabel bebas (ROA dan CR) dapat mempengaruhi variabel terikat (PBV) baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan untuk mengukurnya dengan persamaan berikut:

$$Y (\text{PBV}) = \alpha + \beta_1 X_1 (\text{ROA}) + \beta_2 X_2 (\text{CR}) + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan (PBV)

X_1 = Profitabilitas (ROA)

X_2 = Likuiditas (CR)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

ε = error

Uji Hipotesis

Uji hipotesis diperuntukan menjelaskan hasil pengaruh hubungan variabel independent dengan dependen, serta membuktikan hipotesis yang telah disusun. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda sesuai yang telah disampaikan, kemudian dilakukan uji hipotesis melalui uji t, uji F serta koefisien determinasi (R^2). Pengujian juga dilakukan dengan menggunakan alat bantu analisis berupa SPSS untuk mendapatkan hasil yang tepat atau akurat.

1) Uji t (Pengujian Parsial)

Uji ini dilakukan untuk menjelaskan adakah pengaruh besar pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana pengaruhnya dianalisis secara masing-masing atau parsial. Untuk pengujiannya dibuat rumus sebagai berikut:

$H_0: \beta_i = 0$ Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel X pada variabel Y

$H_1: \beta_i \neq 0$ Terdapat pengaruh signifikan variabel X pada variabel Y

Berdasarkan rumus dibuat ketentuan hasil uji yakni apabila angka signifikansi (Sig.) $< 0,05$ berarti H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima ini dapat diartikan seperti rumus yang sudah ditetapkan, dimana variabel X memiliki pengaruh signifikan terhadap Y. Pada hasil uji sebaliknya, jika signifikansinya $> 0,05$ artinya H_0 diterima.

2) Uji F (Pengujian Simultan)

Uji F ini ditujukan untuk menjelaskan adakah pengaruh besar di antara seluruh variabel bebas pada variabel terikat, secara simultan. Dibuat rumus sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh simultan variabel X pada Y

$H_1 : \text{minimal satu } \beta \neq 0$ Terdapat pengaruh simultan variabel X pada Y

Dari rumus tersebut dibuat ketentuan hasil uji yakni jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ditujukan untuk mengukur pengaruhnya dan menjelaskan apakah nilai PBV dapat digambarkan oleh ROA dan CR atau

digambarkan oleh faktor lain. Ketentuannya adalah nilai koefisien determinasi pada rentang 0 sampai dengan 1, jika nilainya lebih banyak mengarah ke angka 1 artinya ROA dan CR dapat menggambarkan PBV. Sebaliknya, semakin rendah nilai koefisien determinasi dari 1 artinya terdapat faktor atau pengaruh lain yang menggambarkan lebih jelas terkait PBV.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini memilih perusahaan-perusahaan yang tercatat dalam BEI sebelum periode penelitian (2021-2024) yakni perusahaan yang telah terdaftar sebelum tahun 2021, dan berada pada kelompok subsektor makanan dan minuman. Perusahaan yang bergerak dalam pengolahan makanan dan minuman ini diangkat sebagai objek penelitian oleh karena memperlihatkan dinamika yang signifikan dari tahun ke tahunnya. Laporan keuangan tahunan (*audited*) digunakan pada studi ini sebagai data sekunder untuk melakukan pengujian variabel penelitian. Data laporan keuangan diperoleh dari laman resmi BEI yakni IDX (www.idx.com) dan laman resmi perusahaan masing-masing jika diperlukan.

Data sampel diperoleh dari populasi dalam studi ini yakni perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2024 yang kemudian diseleksi dengan menentukan kriteria khusus (*purposive sampling*). Diantaranya merupakan perusahaan yang terdaftar di BEI sebelum tahun 2021, berada di sub sektor makanan dan minuman dan tidak berpindah-pindah subsektor, sedang tidak berada dalam pemantauan khusus, melakukan publikasi laporan keuangan lengkap selama periode pengujian, serta tidak dalam hubungan induk dan anak. Didapat total 72 data observasi yang dapat dilakukan pengujian. Diantaranya berasal dari Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., Garudafood Putra Putri Jaya Tbk., Panca Mitra Multiperdana Tbk., dan lain sebagainya. Meski berada

dalam satu kelompok sub sektor yang sama namun perusahaan-perusahaan memegang spesifikasi produknya masing-masing.

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk menampilkan uraian singkat dari data observasi sebelum dilakukan pengujian lebih jauh berupa nilai terkecil (minimum), nilai terbesar (maximum), nilai rata-rata (mean) serta standar deviasi. Statistik deskriptif dari hasil pengujian data diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	72	-14.03	94.36	9.9300	13.24139
CR	72	.19	13.31	3.0088	2.58117
PBV	72	.44	27.77	3.4354	4.64216
Valid N (listwise)	72				

Sumber: Data diolah, 2025 (SPSS 31)

Dari tabel 4.1 statistik deskriptif memperlihatkan hasil analisis perhitungan sebagai berikut:

- Merujuk pada hasil pengolahan data, bahwa variabel profitabilitas sebagai X1 yang diwakilkan oleh indikator ROA menunjukkan nilai minimum

sebesar -14,03 dan nilai maximum sebesar 94,36 sedangkan nilai mean dan standar deviasi masing masing sebesar 9,93 dan 13,24. Dari tabel bisa dilihat bahwa terdapat perusahaan yang mampu memaksimalkan asetnya untuk memperoleh laba tinggi, terdapat pula perusahaan yang mengalami kerugian. Nilai negatif pada data dianggap normal karena perusahaan tidak mendapat keuntungan atau mengalami kerugian.

- b. Variabel likuiditas (X2) dengan indikator CR menampilkan hasil nilai minimum 0,19 dengan nilai maximum 13,31 sedangkan mean dan standar deviasi masing masing menghasilkan nilai 3,00 dan 2,58. Ditemukan perbedaan likuiditas yang cukup signifikan, dimana beberapa perusahaan mencatatkan nilai CR rendah, dan sebagian perusahaan lainnya mempunyai kinerja yang memadai dalam menuntaskan kewajiban jangka pendek mereka.
- c. Variabel terikat yakni nilai perusahaan dengan indikator PBV menyajikan hasil nilai minimum 0,44 dan nilai maximum 27,77 sedangkan mean 3,43 dan standar deviasi 4,64. Hasil perhitungan mean PBV menampilkan bahwa >1 artinya pasar memberi opini atau menilai bahwa perusahaan-perusahaan ini memiliki kemampuan yang baik terhadap perkembangan perusahaan dimasa mendatang.

Adanya outlier yang ditemukan pada data sampel menunjukkan bahwa ada data yang menonjol atau lebih tinggi dari kebanyakan data sampel lainnya. Hal ini dapat mengganggu data lain sehingga tidak menampilkan kondisi umumnya (tidak representatif), maka data akan dibuang atau dikeluarkan. Metode yang digunakan

untuk mendeteksi adanya outlier dalam data sampel pengujian ini adalah dengan Mahalanobis distance. Mahalanobis distance merupakan teknik menghitung jarak dari suatu data ke pusat data menggunakan nilai mean dan median (Kantacarini et al., 2021). Dengan batasnya 13,82, artinya nilai hasil perhitungan $>13,82$ akan dikeluarkan dari data sampel. Hasilnya perhitungan menunjukkan adanya outlier pada baris data 47 dengan nilai 43,86 dan baris 13 sebesar 16,25. Terbuangnya data-data outlier menyisakan data sampel sebanyak 70. Statistik deskriptif tetap mempertahankan data-data yang ekstrem sebagai angka asli dari data yang dicatat oleh perusahaan.

4.2.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Pengujian ini ditujukan untuk membuktikan bahwa data residual tersebar secara normal. Adapun untuk pendekatannya menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.86412861

Most Extreme Differences	Absolute		.106
	Positive		.095
	Negative		-.106
Test Statistic			.106
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.051
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.050
	99% Confidence Interval		
	Lower Bound	Upper Bound	.045
			.056

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2048628469.

Sumber : Data diolah, 2025 (SPSS 31)

Tabel 4.2 menampilkan hasil pengujian uji normalitas yang memaparkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dan Monte Carlo Sig. (2-tailed) masing-masing sebesar 0,051 dan 0,050. Berdasarkan ketentuan batas nilai signifikansi, keduanya menunjukkan nilai $>0,05$ yang dapat diartikan data residual tersebar normal, maka asumsi klasik pada uji normalitas sudah terpenuhi.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bermaksud menggambarkan adanya keterikatan antara variabel independen, profitabilitas (ROA) dengan likuiditas (CR). Pengujian ini akan terpenuhi jika terhindar dari multikolinearitas artinya kedua variabel tidak

memiliki keterikatan. Hasil pengujian dapat di simpulkan dengan melihat nilai tolerance dan VIF.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	ROA	.855	1.170
	CR	.855	1.170

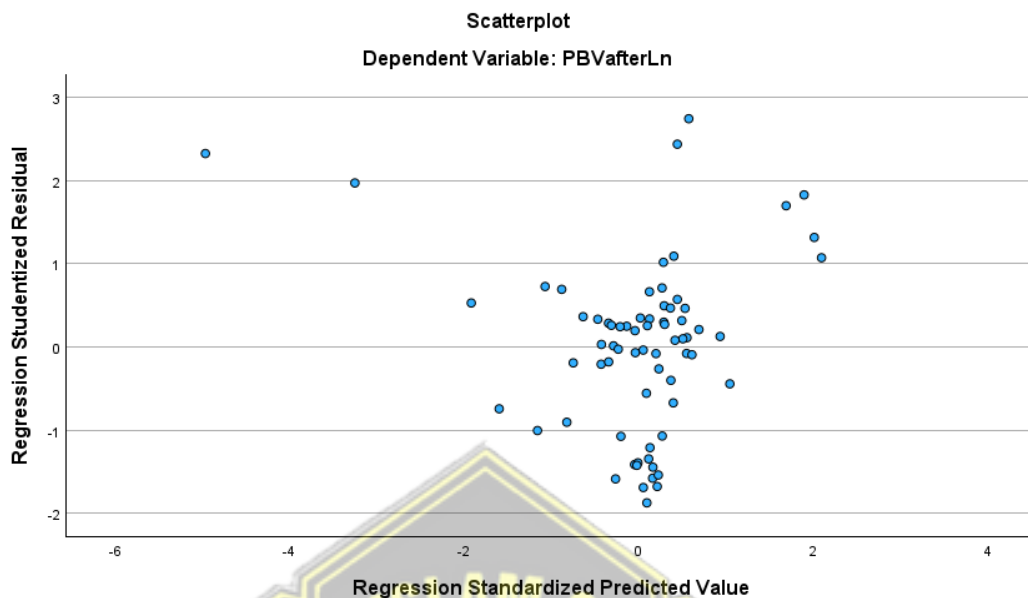
a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah, 2025 (SPSS 31)

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.3, didapat hasil tolerance untuk variabel ROA dan CR senilai 0,855, sedangkan nilai VIF sebesar 1,170. Mengacu pada ketentuan uji multikolinearitas yaitu tolerance >0,1 dan VIF <10, maka dapat dikatakan data terhindar dari multikolinearitas dan uji multikolinearitas terpenuhi.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan menjawab ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat hasil uji apakah nilai residual menyebar seragam atau berada di titik yang sama. menggunakan pendekatan scatterplot.



Gambar 3. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah, 2025 (SPSS 31)

Merujuk pada tabel scatterplot di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik atau dot menyebar secara acak dan tidak membuat suatu pola tertentu, dimana penyebaran tidak hanya berada pada bagian atas atau bawah saja dari titik 0 pada sumbu Y. Maka pengujian dikatakan tidak heteroskedastisitas atau termasuk homoskedastisitas dan uji ini terpenuhi.

4.2.2.4 Uji Autokorelasi

Hasil dari pengujian autokorelasi menjelaskan apakah ada hubungan antara galat pada suatu periode dengan periode sebelumnya. Jika hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan, maka galat di periode sebelumnya tidak mempengaruhi model dan dikatakan bebas dari autokorelasi. Adapun metodenya menggunakan Durbin-Watson.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.313 ^a	.098	.071	.87693	2.038

a. Predictors: (Constant), CR, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah, 2025 (SPSS 31)

Tabel 4.5 menunjukkan hasil pengujian dengan nilai Durbin-Watson sebesar 2,038. Merujuk pada tabel Durbin-Watson dengan $n=70$, $k=2$ maka dapat diketahui $dL=1,554$ dan $dU=1,672$. Hasil pengujian nilai Durbin-Watson terletak diantara dU dengan $4-dU$, sehingga dapat diinterpretasikan model bebas dari autokorelasi dan pengujian ini terpenuhi.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Studi ini menerapkan uji regresi linear berganda yang memiliki tujuan guna menganalisis pengaruh *Return on Assets* dan *Current Ratio* sebagai variabel independen (bebas) terhadap *Price to Book Value* sebagai variabel dependen (terikat). Adanya variabel bebas yang lebih dari satu variabel maka ditetapkan untuk menggunakan regresi linear berganda.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-.605	.597		-1.014	.314
	ROA	.531	.205	.326	2.595	.012
	CR	-.084	.050	-.211	-1.680	.098

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah, 2025 (SPSS 31)

Dengan acuan tabel hasil pengujian regresi linear berganda dapat diperoleh persamaan regresi sebagaimana berikut beserta interpretasinya:

$$Y (\text{PBV}) = \alpha + \beta_1 X_1 (\text{ROA}) + \beta_2 X_2 (\text{CR}) + \varepsilon$$

$$Y = -0,605 + 0,531 + -0,084 + \varepsilon$$

- Besaran konstanta sebesar $-0,605$ menggambarkan bahwa pada saat variabel independen ROA dan CR menempati nilai 0, maka diasumsikan variabel dependen PBV memiliki nilai sebesar $-0,605$. Penghitungan nilai PBV tidak hanya menggunakan nilai konstanta namun juga dengan menambahkan nilai dari variabel lain.
- Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien ROA positif sebesar 0,531. Angka tersebut dapat diinterpretasikan bahwa ketika ROA meningkat sebesar 1 satuan maka PBV juga meningkat sebesar nilai koefisien ROA 0,531, dengan ketetapan variabel lain tidak menunjukkan perubahan.
- Koefisien CR menampilkan hasil nilai sebesar $-0,084$ yang dapat ditafsirkan bertentangan dengan interpretasi koefisien ROA. Ketika CR

meningkat 1 satuan maka PBV menurun sebesar $-0,084$, dan tetap dengan asumsi variabel lain tidak berubah.

4.3.2 Uji t

Tujuan pengujian ini adalah guna melihat bagaimana masing-masing variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen. Pengaruh ROA terhadap PBV dan pengaruh CR terhadap PBV. Hasil pengujian dapat ditemukan pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji t

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	-.605	.597		-1.014	.314	
	ROA	.531	.205	.326	2.595	.012	
	CR	-.084	.050	-.211	-1.680	.098	

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah, 2025 (SPSS 31)

a) Uji H1

Tabel menampilkan hasil uji parsial profitabilitas (ROA) dengan nilai t hitung sebesar 2,595 dan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$. Maka dari nilai signifikansi dapat diinterpretasikan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, terdapat pengaruh positif signifikan ROA terhadap PBV. Dalam arti lain,

profitabilitas yang meningkat juga meningkatkan nilai perusahaan perusahaan.

b) Uji H2

Likuiditas (CR) pada tabel uji t memperlihatkan nilai t sebesar -1,680 dan nilai signifikan $0,098 > 0,05$. Nilai signifikansi tersebut dapat ditafsirkan bahwa H2 ditolak dan H0 diterima, tidak terdapat pengaruh signifikan CR terhadap PBV. Sebagai penjelasan, walaupun CR berpengaruh negatif ternyata tidak cukup signifikan terhadap PBV.

4.3.3 Uji F

Pengujian ini ditujukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) mempengaruhi secara bersamaan (simultan) terhadap nilai perusahaan (PBV). Berikut hasil ujinya:

**Tabel 4. 7 Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.608	2	2.804	3.646	.031 ^b
	Residual	51.524	67	.769		
	Total	57.131	69			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CR, ROA

Sumber : Data diolah, 2025 (SPSS 31)

Merujuk tabel hasil uji, diketahui nilai F hitung sebesar 3,646 dan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$. Dari nilai signifikansi dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dan H0 ditolak, artinya profitabilitas (ROA) bersama likuiditas (CR) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan (PBV). Meskipun sebelumnya diketahui bahwa secara parsial CR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV, namun ketika pengujian dilakukan secara simultan dengan seluruh variabel independen, dihasilkan bahwa terdapat pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

4.3.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi diperuntukan guna mencermati seberapa besar kemampuan ROA dan CR dalam menggambarkan nilai PBV. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka semakin besar kemungkinan variabel independen mampu menggambarkan variabel dependen, sebagaimana sebaliknya jika nilainya rendah maka ada faktor lain yang dapat menggambarkan lebih jelas tentang variabel dependen.

Tabel 4. 8 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.313 ^a	.098	.071	.87693

a. Predictors: (Constant), CR, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah, 2025 (SPSS 31)

Berdasarkan tabel diatas, dengan melihat nilai R Square sebesar 0,098 dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) dapat menjelaskan nilai perusahaan (PBV) sebesar 9,8%, sedangkan sebanyak 90,2% dijelaskan oleh pengaruh lain. Terdapat nilai lain seperti Adjusted R Square yang memperhitungkan variabel independent dan sampel, mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 0,071 (7,1%). Meskipun ROA dan CR mampu memberi pengaruh terhadap PBV, namun masih terdapat faktor lain yang lebih kuat pengaruhnya.

4.4 Pembahasan

Studi ini dijalankan guna mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Menurut hasil dan analisis dari pengujian regresi linear berganda, berikut dijelaskan bagaimana pengaruh profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV) ditinjau secara parsial dan simultan.

4.4.1 Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Dilihat dari hasil pengujian dimana nilai signifikansi ROA sebesar $0,012 < 0,05$ dan kesimpulan bahwa ROA berpengaruh signifikan positif terhadap PBV, serta nilai koefisien regresi ROA sebesar 0,531, dapat definisikan ketika profitabilitas perusahaan meningkat maka peningkatan nilai juga terjadi pada nilai perusahaan. Hal ini selaras dengan gagasan yang berbunyi bahwa salah satu pengaruh atau faktor penting yang digunakan untuk menetapkan nilai kemampuan perusahaan adalah profitabilitas. Besarnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat menjadi tanda bahwa perusahaan sanggup memaksimalkan nilai asetnya

untuk memperoleh keuntungan atau laba. Laba atau profitabilitas yang tinggi dapat menjadi gambaran bagaimana perusahaan akan mampu mengoptimalkan sumber daya (aset) di masa depan, yang mana informasi tersebut dapat ditangkap oleh investor sebagai sinyal atau pertanda baik yang meningkatkan rasa percayanya terhadap perusahaan. Serta memberikan keuntungan lain kepada perusahaan berupa naiknya nilai perusahaan dan harga saham perusahaan atas citra baiknya.

Adapun temuan dari pengujian ini juga memperkuat temuan peneliti lain yang telah menguji lebih dulu dengan hasil nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas. Studi yang dilakukan oleh (Fitria & Kuraesin, 2022) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas (ROA) merupakan peran penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan (PBV) melalui opini pasar.

4.4.2 Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Bersamaan dengan pengujian pertama, diperoleh hasil koefisien regresi variabel likuiditas (CR) sebesar $-0,084$ dan nilai signifikansi $0,098 > 0,05$. Maknanya CR sebagai indikator variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan (PBV). Hasil uji membuktikan bahwa dengan data statistik yang ada, terbukti likuiditas dan nilai perusahaan tidak memiliki keterkaitan yang cukup untuk dapat dikatakan mempunyai hubungan, meskipun hasil koefisien regresi menunjukkan nilai negatif. Interpretasinya, nilai perusahaan tidak meningkat akibat tingkat likuiditas. Dalam penjelasan lain, investor tidak

mempertimbangkan kompetensi perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban pendeknya. Menurut teori, idealnya kompetensi perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban pendeknya mampu memberi sinyal dan menarik kepercayaan investor sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Namun pada hasil uji ini, likuiditas tidak memiliki potensi untuk menarik investor sebagaimana profitabilitas menghasilkan laba.

Adapun temuan ini mendukung studi lain yang menerangkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Seperti penelitian oleh (Ambarwati & Vitaningrum, 2021) yang menyimpulkan bahwa secara parsial likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Meskipun demikian terdapat peneliti lain yang melakukan pengujian serupa menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, penelitian dilakukan oleh (Gaol, 2021). Perbedaan hasil tersebut menandakan, ada atau tidaknya pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dipengaruhi oleh data seperti industri, tahun penelitian serta jumlah data. Kesimpulannya, likuiditas (CR) bukan merupakan unsur penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan (PBV).

4.4.3 Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Pada pengujian terakhir hasil menunjukkan nilai F hitung sebesar 3,646 dan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$. Nilai tersebut menjelaskan bahwa secara simultan atau bersama-sama profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, serta dapat dikatakan bahwa model regresi ini tepat karena dapat menggambarkan keterkaitan antara variabel independen dengan

dependen. Meskipun ketika uji dilakukan untuk masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen menunjukkan likuiditas tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Namun ketika pengujian dilakukan dengan menggabungkan seluruh variabel independen, hasilnya menunjukkan adanya pengaruh dari keseluruhan variabel independen pada dependen, dalam hal ini profitabilitas dan likuiditas turut berperan menggambarkan nilai perusahaan.

Kompetensi perusahaan dalam mengoptimalkan asetnya guna memperoleh laba dan menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya menjadi sinyal dan perhatian investor untuk menilai potensi perusahaan dimasa mendatang, sehingga meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Hal tersebut selaras dengan teori sinyal yang menegaskan bahwa kemampuan keuangan perusahaan dapat menjadi sinyal bagi para investor untuk menilai sebuah perusahaan. Hasil pengujian juga menunjukkan nilai koefisien determinasi hanya sebesar 9,8% yang artinya penentu nilai perusahaan sebanyak 90,2% di pegang oleh faktor lainnya yang tidak di uji dalam penelitian ini. Maka disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) secara simultan, dengan sedikit catatan bahwa pengaruhnya kecil, akibatnya memungkinkan investor lebih melihat faktor lain selain dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Studi ini dikerjakan dengan data sekunder berupa laporan keuangan dari masing-masing perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024. Tujuan dari dikerjakannya pengujian ini karena untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas perusahaan terhadap nilai perusahaan. Adapun pengujiannya dikerjakan melalui uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik dan regresi linear berganda menggunakan alat analisis SPSS 31.

Sesuai dengan pengujian dan pembahasan yang telah dikerjakan, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagaimana berikut ini:

- 1) Secara parsial, Profitabilitas dengan indikator *Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2024, dengan nilai signifikansi 0,012. Maknanya semakin besar angka profitabilitas suatu perusahaan, maka akan menghasilkan opini baik pasar yang digambarkan melalui meningkatnya nilai perusahaan tersebut.
- 2) Secara parsial, Likuiditas dengan indikator *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman

yang terdaftar di BEI periode 2021-2024, dengan nilai signifikansi sebesar 0,098 dan koefisien regresi sebesar -0,084. Artinya, kompetensi suatu perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya tidak selalu diperhatikan oleh investor sehingga tidak ikut serta menentukan nilai perusahaan tersebut.

- 3) Secara simultan, Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), dengan nilai signifikansi 0,031 dan koefisien determinasi sebesar 9,8%. Maknanya, terdapat 90,2% faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.2 Implikasi

Kesimpulan analisis ini menjelaskan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan termasuk keterbatasan faktor likuiditas yang menyampaikan pengetahuan lebih mendalam tentang penentu nilai perusahaan bagi para investor, pengamat dan yang memerlukan. Capaian studi ini menyampaikan implikasi penting bagi pelaku bisnis atau akademisi. Berikut dijelaskan terkait implikasinya:

1) Implikasi Praktis

Perusahaan diharapkan memberi perhatian lebih pada peningkatan profitabilitas, berdasarkan hasil analisis yang memaparkan bahwa profitabilitas menjadi pertimbangan investor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Manajemen juga diharapkan dapat mengupayakan langkah-langkah strategis untuk menaikkan angka nilai perusahaan. Meskipun

begitu likuiditas juga tidak serta merta diabaikan, dan tetap harus dikelola dengan baik guna menjaga stabilitas operasional perusahaan.

2) Implikasi Akademis

Hasil studi ini berperan memperkuat teori keuangan yang menjelaskan bahwa nilai perusahaan dapat ditentukan oleh salah satunya profitabilitas. Selanjutnya memberikan ruang diskusi tentang peran penting likuiditas secara internal dan pengaruhnya terhadap investor guna meningkatkan nilai perusahaan tidak konsisten signifikan. Dan juga sebagai referensi studi lain dengan variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Studi telah dikerjakan sesuai ketentuan, namun terdapat keterbatasan-keterbatasan yang harus lebih diperhatikan untuk studi berikutnya dan guna hasil penelitian lebih tepat. Berikut keterbatasan dalam studi ini yang perlu diperhatikan untuk studi selanjutnya:

- 1) Penggunaan variabel independen pada studi ini hanya menyertakan dua faktor keuangan yakni profitabilitas dan likuiditas, sehingga menyisakan faktor keuangan lainnya yang memungkinkan lebih memberikan pengaruh besar terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Terbukti dengan hasil koefisien determinasi yang rendah, sehingga memungkinkan variabel lain memiliki pengaruh lebih besar.
- 2) Periode studi ini juga terbatas pada data selama periode 2021-2024, sehingga hasilnya belum dapat menjelaskan kondisi jangka panjang seperti

setelah sepuluh tahun ke depan. Oleh karena itu, studi ini perlu dikaji lagi pada periode yang lebih luas.

- 3) Studi ini juga hanya menetapkan sampel pada sub sektor makanan dan minuman, sehingga tidak dapat menjadi representasi bagi sektor manufaktur atau sektor lainnya.

5.4 Agenda Penelitian Mendatang

Mengacu pada keterbatasan studi yang telah dikerjakan, studi selanjutnya dianjurkan dapat memperlebar jangkauan agar hasilnya lebih komprehensif dan kuat. Hal yang dapat dilakukan untuk studi mendatang antara lain:

- 1) Memperlebar jangkauan objek sampel studi pada sektor lain sehingga dapat dikomparasi antar industri.
- 2) Menyertakan variabel independen lain seperti leverage, struktur modal, ukuran perusahaan dan lain-lain yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan sebagai variabel dependen.
- 3) Menambah periode pengamatan jangka panjang untuk meninjau stabilitas variabel keuangan dalam mempengaruhi nilai perusahaan.
- 4) Menggunakan metode atau pendekatan analisis yang lain guna melihat stabilitas hasil studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, H., & Ramdani, D. (2023). Pengaruh ROA dan ROE terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Hotel, Rekreasi dan Pariwisata. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(2), 47–65.
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2023). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), 430–448. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Ali, J., Saddam, M., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2). www.sahamok.com
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*, 2(2), 1–6.
- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 127–130.
- Amelia, D., Setiaji, B., Jarkawi, J., Primadewi, K., Habibah, U., Peny, T. L., Rajagukguk, K. P., Nugraha, D., Safitri, W., Wahab, A., Larisu, Z., & Dharta, F. Y. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. In Ariawan (Ed.), *Yayasan Penerbit Muhammad Zain* (1st ed.). <https://penerbitzaini.com/>
- Anggareksa, B. F., Ulupui, G. K. A., & Yusuf, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 5(1), 705–725. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i3.104>
- Arifin, M. R., & Munandar, A. (2024). The influence of investment decisions and stock prices on company value with profitability as a moderating variable. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 10(4), 837–852.
- Arpan, Y., & Carolina Odjan, M. A. (2020). Faktor Penentu yang Berdampak Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *ECo-Fin*, 2(2), 81–91. <https://doi.org/10.32877/ef.v2i2.318>
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Astuti, A., & Lestari, T. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bidang Manufaktur. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2484–2499. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2303>
- Bangsa, R. P. (2023). *Dampak Pandemi Covid-19, Industri Minuman Ringan Masih*

- Terkontraksi*. Gatra. <https://www.gatra.com/news-594501-ekonomi-dampak-pandemi-covid-19-industri-minuman-ringan-masih-terkontraksi.html>
- Budi, A. D. A. S., Septiana, L., & Mahendra, B. E. P. (2024). Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(01), 01–11. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i01.878>
- Cahyasari, D. (2022). Analisis Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. United Tractors Tbk. *Jurnal British*, 2(2), 16–29. <https://jurnal.pradita.ac.id/index.php/jb/article/view/282>
- Fitria, D., & Kuraesin, A. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 775–782. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2552>
- Gaol, E. V. L. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *POLIMEDIA*, 24(4).
- Hidayati, D., & Meidiaswati, H. (2024). Pengaruh intensitas R&D, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(3), 622–635.
- Hikmah, N., & Muniarty, P. (2024). Analisis Current Ratio pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk. *Journal Of Managemet*, 7(2), 617–626.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Indonesia Stock Exchange. (2021). IDX Statistics 2021. In *Www.Idx.Co.Id*. https://idx.co.id/media/10776/idx_annually-statistic_2021.pdf
- Indonesia Stock Exchange. (2022). IDX Yearly Statistics 2022. In *Www.Idx.Co.Id*. <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/laporan-statistik/statistik/>
- Indonesia Stock Exchange. (2023). IDX Yearly Statistics 2023. In *Www.Idx.Co.Id*.
- Intan, K. (2021). *Ini beda indeks sektoral baru IDX Industrial Classification (IDX-IC) dengan JASICA*. Kontan.Co.Id. <https://investasi.kontan.co.id/news/ini-beda-indeks-sektoral-baru-idx-industrial-classification-idx-ic-dengan-jasica>
- Izhar. (2016). Mengidentifikasi Cara Berpikir Deduktif Dan Induktif Dalam Teks Bacaan Melalui Pengetahuan Koteles Dan Referensi Pragmatik. *Jurnal Pesona*, 2(1), 63–73. <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/pesona>
- Kantacarini, T., Herwindiati, D. E., & Hendryli, J. (2021). Kinerja Metode Mahalanobis Distance Yang Dibentuk Dari Dua Ukuran Pusat Dan Dua

- Dispersi Multivariat (Untuk Ukuran Similaritas Klasifikasi Image). *Jurnal Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi*, 9(1), 248. <https://doi.org/10.24912/jiksi.v9i1.12667>
- KNIC. (2023). *Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman Menguat: Tumbuh 5,33% pada Kuartal I/2023*. KNIC. <https://www.knic.co.id/id/pertumbuhan-industri-makanan-dan-minuman-menguat-tumbuh-533-pada-kuartal-i2023>
- Kumara, A. R. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. <http://eprints.uad.ac.id/id/eprint/41924%0A>
- Mulyadi, D. (2024). Keputusan Investasi Dan Pendanaan Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Di BEI. *Jurnal Khazanah Penelitian Perbankan Syariah*, 1(2), 91–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.61580/khitabah.v1i2.79>
- Ningrum, E. P. (2022). Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi). In K. Kodri (Ed.), *Penerbit Adab* (1st ed., Vol. 3, Issue 1). Penerbit Abad. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Nopiana, P. R., & Novita, W. (2022). Analysis Stock Price Comparison with Price To Book Value (PBV) Method as the Basis for Investment Decisions At Starup Indonesia Company. *International Journal of Islamic Business and Management Review*, 2(2), 192–201. <https://doi.org/10.54099/ijibmr.v2i2.401>
- Nur, S., Suciyanti, V. N., Winarti, A., & Azmi, Z. (2024). Pemanfaatan Teori Signal dalam Bidang Akuntansi: Literatur Review. *Economics, Business and Management Science Journal*, 4(2), 55–65. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v4i2.564>
- Nurmiati, & Pratiwi, A. (2022). Analisis Stuktur Modal dalam Meningkatkan Laba pada PT Lotte Cemical Titan Tbk. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 85–95.
- Ramaadhianti, V., Septiwidya, W., Juwainah, Salsabila, A. W., Septianay, A. D., & Yulaeli, T. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(5), 168–190. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i5.1973>
- Sastrawan, R., Saputra, E., & Pratiwi, N. (2023). Determinan Profitabilitas Dengan Rasio Pinjaman Terhadap Simpanan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 57–64. <https://doi.org/10.29103/jak.v11i1.9772>
- Styawan, J., Siregar, R. T., Sherly, S., & Butarbutar, N. (2019). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening Pada PT Unilever, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(2), 32–42. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v7i2.150>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan

Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731.

Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder Dan Tersier. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(3), 110–116.

Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>

